



**RENCANA STRATEGI  
(RENSTRA)  
TAHUN AKADEMIK 2013-2018**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
2013**

---



# **RENCANA STRATEGI (RENSTRA)**

**TAHUN AKADEMIK 2013-2018**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN**  
**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**  
**2013**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Seiring dengan berjalannya waktu, adanya dinamika lokal, nasional, dan global dalam Pendidikan Hukum, diperlukan pengelolaan Fakultas Syariah dan Hukum yang akuntabel, transparan dan partisipatif. Tujuannya untuk mewujudkan visi-misi dalam meningkatkan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelas nasional dan dunia dengan berlandaskan kearifan lokal. Sasarannya untuk mengembangkan dan memperkuat manajemen fakultas yang mandiri dan mempunyai tata kelola yang baik (*Good Faculty Governance*) serta meningkatkan kesejahteraan segenap sivitas akademika yang bercirikan profesionalitas. Setelah dilakukan *self evaluation*, maka dapat disusun Renstra Fakultas Syariah dan Hukum ini dengan analisis **SWOT** (Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats).

**Strengths.** Untuk mewujudkan visi dan misi menjadi bermutu, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar dalam melaksanakan tri dharma menerapkan regulasi *need assessment* ( **Market signal** ) yang sesuai dengan *best practice* yang didukung oleh *quality* etika yang memadai. Karena itu, Fakultas syariah dan Hukum menerapkan prinsip-prinsip manajemen rasional dalam rangka inovasi pendidikan hukum. Fakultas syariah dan hukum sebagai *trend to the good* dengan dukungan kuantitas dan kualitas tenaga dosen tetap yang bermutu (12 Profesor, 34 Doktor, 43 magister) dan alumni, serta adanya jaringan kerjasama yang luas baik dari dalam negeri, luar negeri maupun masyarakat mendukung pelaksanaan proses pendidikan dan penelitian yang unggul. Hal ini dibuktikan dengan dipilihnya Fakultas Syariah dan hukum menjadi tempat review kurikulum dari ahli kurikulum Perguruan Tinggi Australia yang ranking 1 dan 5 dunia. Negara Brunai mengirim mahasiswanya 5 orang, khusus belajar Ilmu Falak dan Perbandingan Mazhab. Mahasiswa S2 dari Thailan (Pattani), memilih salah satu

matakuliah hukum Islam dengan silabi ilmu falak. Jumlah mahasiswa baru Fakultas Hukum dan Syariah yang diterima mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Ini menunjukkan bahwa Fakultas syariah dan hukum terus diminati. Untuk mendukung kegiatan penelitian di Fakultas syariah dan Hukum, telah tersedia *Standart Operating Procedure (SOP)*, fasilitas, alat, profil, dan laboratorium terpadu, serta informasi lain yang dapat dilihat di dalam portal Fakultas Syariah dan Hukum.

**Weaknesses.** Sistem tata-kelola tri dharma yang diterapkan saat ini di Fakultas syariah dan Hukum, belum berjalan secara maksimal menunjukkan adanya *resource sharing*, baik sumber daya manusia maupun fasilitas di program studi dan unit yang ada. Pengembangan visi-misi Fakultas Syariah dan Hukum, masih bersifat *top down*. Untuk saat ini, perlu menggali visi-misi di tingkat *grass root*. Pada proses akademik dan kemahasiswaan, ada beberapa hal yang belum berjalan dengan baik, diantaranya pada tahap rotasi praktikum, kompetensi tertentu belum terlaksana secara optimal. Siklus pengembangan soal, pelaksanaan ujian, dan evaluasi soal belum optimal. Pemantauan hasil belajar mahasiswa belum berkesinambungan. Mekanisme yang ada belum bersifat proaktif. Demikian pula, staf akademik dan sarana pelayanan belum memanfaatkan secara optimal di dalam proses perkuliahan. Mekanisme evaluasi pembimbing telah dilaksanakan tetapi belum berjalan secara optimal dan hasil-hasil evaluasi belum menjadi *feedback* untuk pengembangan Fakultas Syariah dan Hukum secara kontinyu. Fakultas Syariah dan Hukum telah membentuk unit pelayanan masyarakat secara terpadu untuk melayani berbagai aspek kebutuhan. Lembaga bantuan hukum sedang dipersiapkan. Lembaga Hisab Rukyat sudah dipercaya masyarakat. Dalam bidang penelitian dan publikasi, perlu dilakukan perbaikan monitoring dan evaluasi. Jumlah publikasi jurnal masih rendah. Rasio penyusunan proposal dalam pelaksanaan penelitian masih rendah. Staf teknis masih terbatas.

**Opportunities.** Fakultas Syariah dan Hukum mendapatkan kepercayaan dari *stakeholder* yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya *grant* untuk kegiatan pendidikan dan penelitian. Potensi sumber dana juga meningkat, baik dari dana masyarakat (Fakultas/ Universitas) maupun hasil sinergi antara *academy and government* dan kerjasama nasional dan internasional. Hal tersebut juga didukung adanya otonomi perguruan tinggi secara penuh sesuai dengan Undang - Undang Pendidikan nasional. Sumber dana yang ada dialokasikan untuk pengembangan proses pendidikan, Sumber Daya Manusia, fasilitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Syariah dan Hukum menjadi rujukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

**Threats.** Adanya persaingan nasional dan global dalam pengelolaan institusi pendidikan syariah dan hukum, maka Fakultas Syariah dan Hukum perlu mengantisipasi. Ancaman yang lain yang perlu mendapatkan perhatian Fakultas Syariah dan Hukum adalah sumber daya manusia menjadi *brain drain* ke institusi lain dan pensiun. Undang-Undang dan regulasi belum pas searah, serta belum optimalnya pengelolaan sumber daya. Bertambahnya jumlah Fakultas Syariah dan Hukum ditempat lain, lagi pula berkualitas. Percepatan perubahan di tingkat nasional dan internasional di bidang hukum, perlu mendapatkan perhatian. Demikian juga perlu adanya akreditasi institusi yang memadai. Munculnya pusat *research* di institusi lain sehingga perlu dipikirkan cara antisipasi secara bijak.

Matriks analisisnya sebagai berikut :

#### MATRIK SWOT



Strength (S)	Weakness (W)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin telah memiliki sistem layanan informasi berbasis IT.</li> <li>2. Fakultas Syariah dan Hukum UIN telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi</li> <li>3. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin memiliki sistem penjaminan mutu yang cukup mapan dan telah mendapat pengakuan eksternal</li> <li>4. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin memiliki sumber daya yang potensial</li> <li>5. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin memiliki potensi sumber daya yang dapat dikerjasamakan</li> <li>6. Fakultas Syariah dan Hukum UIN memiliki reputasi individu sebagai salah satu modal peningkatan reputasi lembaga</li> <li>7. Fakultas Syariah dan Hukum UIN memiliki beberapa pusat studi yang berkontribusi pada masyarakat</li> <li>8. Fakultas Syariah dan Hukum UIN memiliki kurikulum yang berbasis pada ke-unggulan lokal</li> <li>9. Fakultas Syariah dan Hukum UIN telah memiliki program praktikum berbasis solusi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem remunerasi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN belum berbasis pada kinerja.</li> <li>2. Sistem pengembangan SDM yang kurang terencana.</li> <li>3. Sistem pengelolaan fasilitas Fakultas Syariah dan Hukum UIN masih lemah.</li> <li>4. Pelaksanaan pola pengembangan kemahasiswaan di Fakultas Syariah dan Hukum UIN belum optimal.</li> <li>5. Budaya akademik Fakultas Syariah dan Hukum UIN belum merata.</li> <li>6. Inovasi pembelajaran dan pemanfaatan IT di Fakultas Syariah dan Hukum UIN belum berjalan baik.</li> <li>7. Kuantitas mahasiswa dan dosen asing di Fakultas Syariah dan Hukum UIN masih kurang.</li> <li>8. Rendahnya kualitas dan kuantitas penelitian</li> <li>9. Kurangnya publikasi karya ilmiah di tingkat internasional.</li> <li>10. Pengabdian masyarakat berbasis kompetensi keilmuan dan hasil riset masih rendah.</li> <li>11. Implementasi nilai-nilai keislaman dalam pengelolaan kelembagaan, kegiatan belajar mengajar dan kemahasiswaan di Fakultas Syariah dan Hukum UIN masih rendah.</li> </ol>

Opportunities (O)	Threats (T)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya dukungan eksternal untuk pengembangan SDM.</li> <li>2. Adanya kebijakan pemerintah yang mendukung kompetensi yang berbasis lokal</li> <li>3. Peluang partisipasi di tingkat nasional semakin terbuka</li> <li>4. Bertambah dan potensialnya alumni Fakultas Syariah dan Hukum UIN.</li> <li>5. Peluang kerjasama dari negara sedang dan negara muslim semakin terbuka</li> <li>6. Peluang penelitian yang berbasis lokal semakin terbuka</li> <li>7. Semakin banyaknya penawaran hibah berbasis kompetisi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semakin banyaknya perguruan tinggi lain menerapkan sistem informasi.</li> <li>2. Perguruan tinggi lain telah menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja.</li> <li>3. Tuntutan <i>stakeholder</i> semakin tinggi</li> <li>4. Persaingan antar perguruan tinggi semakin ketat.</li> <li>5. Persaingan rekrutmen mahasiswa perguruan tinggi telah semakin ketat.</li> <li>6. Lingkungan kerja semakin menuntut <i>leadership</i>.</li> <li>7. Tuntutan <i>stakeholder</i> terhadap penguasaan keahlian yang diakui secara internasional semakin tinggi.</li> </ol>

## MATRIK STRATEGI SWOT

Strategi S-O	Strategi W-O
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi pemanfaatan peluang eksternal.</li> <li>2. Optimalisasi peran satuan organisasi akademik dalam pelaksanaan dharma.</li> <li>3. Optimalisasi sumber daya dalam rangka menghasilkan generasi.</li> <li>4. Intensifikasi dan ekstensifikasi sistem penjaminan mutu di bidang akademik.</li> <li>5. Peningkatan reputasi akademik.</li> <li>6. Intensifikasi kerjasama yang telah dibangun, Ekstensifikasi kerjasama internasional dengan mengutamakan negara sedang berkembang dan negara mayoritas muslim.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan atmosfer dan budaya akademik.</li> <li>2. Peningkatan peran aktif Fakultas Syariah dan Hukum UIN dalam berbagai forum nasional dan internasional.</li> <li>3. Peningkatan kualitas dan kuantitas peran aktif alumni.</li> <li>4. Intensifikasi kerjasama internasional.</li> <li>5. Pengembangan penelitian berbasis lokal.</li> <li>6. Peningkatan dakwah dan pengabdian masyarakat berbasis kompetensi keilmuan dan hasil riset.</li> </ol>

Strategi S-T	Strategi W-T
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan sistem layanan informasi kinerja individu dan unit yang terintegrasi dengan sistem layanan informasi lainnya.</li> <li>2. Optimalisasi implementasi sistem informasi terintegrasi.</li> <li>3. Optimalisasi implementasi sistem Penjaminan mutu.</li> <li>4. Pengembangan sistem yang mengintegrasikan pengelolaan semua sumberdaya.</li> <li>5. Pemantapan sistem penerimaan mahasiswa baru.</li> <li>6. Pengembangan pengelolaan Nasional Program.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan remunerasi berbasis kinerja akademik/administrasi (insentif berbasis kerja).</li> <li>2. Pengembangan sistem penganggaran berbasis kinerja sebelumnya dan rasionalitas rencana program.</li> <li>3. Pendampingan kaderisasi pengurus lembaga kemahasiswaan.</li> <li>4. Pemantapan budaya kerja yang Islami.</li> <li>5. Peningkatan silaturahmi baik formal maupun informal.</li> <li>6. Pengembangan sistem pembelajaran.</li> <li>7. Optimalisasi pelaksanaan pola pengembangan kemahasiswaan.</li> <li>8. Peningkatan promosi yang kreatif dan inovatif.</li> <li>9. Peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa dan dosen asing.</li> <li>10. Pengembangan sertifikasi nasional institusi.</li> <li>11. Penguatan implementasi nilai-nilai keislaman dalam pengelolaan kelembagaan, kegiatan belajar mengajar dan kegiatan kemahasiswaan.</li> </ol>

Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN 2013-2018 telah menempatkan tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam rangka mewujudkan misi dan visi UIN yang ideal sebagai rahmatan lil'alamiin. Visi dan misi UIN yang ideal dan mulia ini, direncanakan akan diwujudkan dalam empat tahapan yang telah dituangkan dalam RIP UIN dan telah disahkan oleh senat UIN, yaitu :

Tahap I : UIN sebagai *Teaching University* 2013-2018;

Tahap II : UIN sebagai *Excellent Teaching University* 2018-2023;

Tahap III : UIN sebagai Pre-Research University 2023-2028;  
dan

Tahap IV : UIN sebagai Research University 2028-2032.

Adanya empat tahapan yang telah digariskan dalam RIP UIN tersebut, maka pada tingkat Universitas telah menerjemahkan tahapan *teaching university* ini dengan menetapkan Rencana Strategis Universitas 2013-2018. Oleh karena itu, perjalanan Fakultas sebagai bagian tak terpisahkan dari UIN terikat dan harus melaksanakan tahapan dalam RIP UIN, Rencana Strategis Universitas baik untuk jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Dengan demikian RIP UIN, Rencana Strategis Universitas merupakan acuan bagi Fakultas dalam usaha untuk mewujudkan visi dan misi Fakultas yang mempunyai reputasi nasional dan internasional guna mendukung tercapainya UIN sebagai rahmatan lil'alamiin yang memiliki pada kesempurnaan dan risalah Islamiyah di bidang pendidikan, penelitian pengabdian pada masyarakat.

Dengan melihat pada tahapan-tahapan di atas, sekarang ini, Fakultas telah masuk pada tahun kedua UIN sebagai *teaching university*. Artinya, dalam tahapan *teaching university* ini terdapat tiga komponen penting yang harus dilakukan secara simultan yaitu; pertama, komponen *strategic intent* yaitu melakukan koordinasi/komitmen organisasi dengan spirit yang sehat; kedua, komponen definisi yaitu pemahaman bahwa tahap sekarang ini bertumpu pada pendidikan/pengajaran; dan ketiga, komponen target yaitu untuk mewujudkan sistem pengajaran yang sudah baik.

Untuk mewujudkan UIN sebagai *teaching university* di mana Fakultas Syariah dan Hukum berada di dalamnya tampaknya tidaklah mudah. Hal ini selain karena Fakultas secara eksternal harus berkompetisi dengan perguruan tinggi lainnya, secara internal Fakultas juga masih menghadapi berbagai kendala yang harus dibenahi baik aspek manajerial maupun operasional. Secara eksternal, telah muncul berbagai Fakultas Syariah dan Hukum yang terus menata dan mengevaluasi diri dalam mewujudkan keunggulan komparatif dan kompetitifnya masing-masing



## **1. Tujuan Fakultas**

- a. Menghasilkan riset yang unggul dalam bidang ilmu syariah dan hukum;
- b. Terwujudnya Fakultas syariah dan Hukum sebagai pusat pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset yang berperadaban Islam;
- c. Terwujudnya kerja sama yang sinergis dengan alumni dan stakeholder;
- d. Terciptanya budaya organisasi yang sehat dengan prinsip transparansi dan akuntabel.

## **2. Sasaran**

Untuk tujuan "pusat riset yang unggul", sasarannya :

- a. Terwujudnya pembelajaran berbasis riset;
- b. Tercapainya peningkatan akreditasi menjadi nilai B;
- c. Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama nasional dan internasional;
- d. Tercapainya peran Fakultas Syariah dan Hukum dalam penyelesaian masalah bangsa dengan pendekatan agamis-yuridis-sosio-budaya Indonesia mencakup advokasi lokal ke tingkat nasional bahkan internasional;

Untuk tujuan "pusat pencerahan dengan mengedepankan kesejahteraan", sasarannya :

- a. Terselenggaranya layanan akademik prodi yang bermutu dan berdaya saing;
- b. Meningkatnya kapasitas dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas Tinggi;
- c. Terselenggaranya layanan prima kelembagaan;
- d. Terselenggaranya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung inovasi pembelajaran;
- e. Meningkatnya kualitas manajemen kelembagaan dengan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel;

- f. Tuntas inventarisasi dan pelaporan aset;
- g. Tuntas penyiapan sistem manajemen yang transparan, akuntabel, dan partisipatif;
- h. Tersusunnya laporan keuangan sesuai standar akuntansi bagi fakultas yang mandiri;
- i. Tercapainya peningkatan berkelanjutan kerjasama dengan mengedepankan kesejahteraan;
- j. Tercapainya standar "penghargaan dan kesejahteraan segenap civitas akademika;
- k. Tercapainya pemerataan kegiatan dalam pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat.

#### **B. Perumusan Strategis**

Dengan mempertimbangkan hasil analisis dan kajian, termasuk masukan-masukan dari *stakeholders*, untuk mencapai sasaran tersebut, disusunlah program dan kebijakan strategis sbb :

Pencapaian sasaran diukur melalui indikator-indikator. Adapun target-targetnya diuraikan dalam dokumen Rencana Operasional.

Strategi untuk mencapai tujuan "menjadi pusat riset yang beridentitas keilmuan", maka sasarannya adalah terwujudnya pembelajaran berbasis riset. Untuk mencapai sasaran ini, strategi untuk mencapainya adalah melalui

- a. Program penyempurnaan sistem tata kelola riset Fakultas Syariah dan Hukum dengan kebijakan memprioritaskan terwujudnya penelitian tingkat fakultas;
- b. Program percepatan pertumbuhan laboratorium riset fakultas dan meningkatkan jumlah peneliti dan aktifitas dalam laboratorium;
- c. Program pemberian dukungan fasilitas riset untuk disertasi (S3) dengan kebijakan pemberian dukungan finansial dan non-finansial;

- d. Melanjutkan peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran berbasis riset seluruh program studi. Unit-unit bersinergi dalam sosialisasi, pengembangan, dukungan fasilitas, monitoring pelaksanaan dan kemajuan sistem pembelajaran berbasis riset. Menjadi fakultas yang mandiri dan terakreditasi Baik dan bertata kelola dengan mengedepankan kesejahteraan. Untuk mencapai sasaran ini, strategi untuk mencapainya adalah melalui :
- a. Program penjaminan mutu kurikulum, silabi secara berkelanjutan untuk memenuhi standar BAN PT. Semua program studi harus melakukan evaluasi diri dan memilih fokus pibidangan yang mempunyai daya tarik dengan mengangkat keunggulan lokal dan nasional ke tingkat internasional;
  - b. Program peningkatan mutu SDM, sarana prasarana, dan manajemen dengan kebijakan perencanaan terpadu;
  - c. Program pengembangan dengan perguruan tinggi luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penajagan pada semua kemungkinan pendekatan dan direncanakan;
  - d. Program peningkatan mutu riset bertaraf internasional dengan kebijakan mengutamakan pada penyelesaian permasalahan bangsa dan mendorong riset-riset kerjasama dengan mitra negara lain baik kerjasama dalam proses penelitian, pendanaan maupun publikasi dan peningkatan mutu Sumber Daya Manusia serta sarana prasarana penelitian, di semua lingkup termasuk unit, pusat dan laboratorium.\*
  - e. Program peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat lokal, nasional dan internasional dengan kebijakan meningkatkan kepedulian bangsa;
  - f. Program penelaahan, penyusunan, pengajuan akreditasi, dan peningkatan akreditasi sesuai keadaan tiap program studi. Pentahapannya dapat dimulai dari identifikasi kemampuan

untuk akreditasi pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- g. Obyek akreditasi dapat dimulai dari yang paling siap, misalnya manajemen, laboratorium, atau jurnal.

### **C. Fungsi Renstra**

- a. Sebagai alat bagi fakultas untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja pada unit-unit yang ada dibawahnya dalam menjalankan program kerja sesuai visi, misi dan tujuan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin;
- b. Sebagai bahan acuan utama atau pedoman unit-unit kerja di fakultas untuk menyusun program kerja pelaksanaan dan implementasinya selama 4 tahun.
- c. Sebagai alat evaluasi dalam menjalankan kegiatan operasional unit-unit kerja dilingkungan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar.



## BAB II

### ISU KONTEMPORER DAN RENCANA AKSI STRATEGIS

#### A. Isu Kontemporer 2013-2018

Isu kontemporer yang akan dihadapi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar pada periode kepemimpinan 2013-2018 lebih berat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Isu kontemporer ini dibagi menjadi isu kontemporer internal dan eksternal. Isu kontemporer internal terkait dengan komitmen dosen dan karyawan, budaya akademik masih rendah, anggaran yang tersedia masih terbatas, belum optimalnya penggunaan sarana dan prasarana serta kompetensi dan kualifikasi akademik dosen serta kurangnya peran aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan akademik dan kelembagaan. Isu kontemporer eksternal yang dihadapi adalah lemahnya proses penegakan Hukum yang tidak sebanding dengan banyaknya sarjana Syariah dan Hukum, persaingan antar Fakultas Syariah dan Hukum dalam skala nasional dan internasional, persaingan pasar yang semakin ketat ditunjukkan dengan semakin meningkatnya lulusan setiap tahun, sedangkan peluang kerja tetap stabil, biaya pendidikan semakin tinggi di sisi lain daya beli masyarakat semakin menurun.

Terkait dengan isu kontemporer ini, maka renstra yang dibuat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar harus mampu menjadikan Fakultas syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar lebih baik dan mampu menghadapi tantangan yang semakin berat. Penyusunan renstra ini juga didasarkan pada rencana induk pengembangan (RIP) dan arah pengembangan UIN Alauddin Makassar.

#### B. Rencana Aksi Strategis

Berdasarkan permasalahan yang ada di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar seperti yang diuraikan di atas, maka renstra Fakultas Syarih dan Hukum UIN Alauddin 2013-2018 terfokus pada lima tujuan strategis: (1) **Penguatan sebagai pusat riset** adalah

tuntutan dan prasyarat bagi Fakultas syariah dan hukum sebagai organisasi pengelola pendidikan untuk mengoptimalkan kiprahnya di masyarakat. Sekaligus sebagai jaminan dan tanggung jawab institusi kepada *stakeholder* dan masyarakat pada umumnya, (2) **Penguatan keunggulan dan kualitas akademik** untuk menghasilkan lulusan unggulan, lulusan yang berkualitas, memiliki kemampuan teoritik sekaligus kemampuan profesional sehingga mampu menghadapi persaingan baik berskala nasional maupun internasional, (3) **Peningkatan pengabdian pada masyarakat** untuk mendekatkan Fakultas Syariah dan Hukum dengan lingkungan masyarakatnya, sekaligus memperlihatkan dan mewujudkan pengabdian dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan menumbuhkan kesadaran Hukum masyarakat, (4) **Penguatan Karakter**. Konsekuensinya Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin harus menjadi contoh sebagai bagian tak terpisahkan dengan seluruh kegiatan yang dilakukan dalam lingkungan fakultas. Peningkatan karakter menjadi tanggung jawab civitas akademika dalam menciptakan suasana ukhuwah yang beriman dan bertaqwa. (5) **Penguatan kerjasama**, dengan mengupayakan, memperluas dan mengefektifkan jaringan kerjasama di tingkat lokal, nasional dan internasional.

### **BAB III**

#### **PENUTUP**

Renstra Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar merupakan dasar pembuatan Rencana Program Kerja Fakultas yang dibuat setiap tahun untuk periode 2013-2018 yang dibagi menjadi tiga bidang, yaitu bidang I (akademik), II (administrasi umum dan keuangan) dan III (kemahasiswaan).

Renstra ini memuat indikator, capaian, strategi dan rencana pengembangan, pelaksana, program kerja dan aktivitas di masing-masing unit.

Dengan adanya Renstra ini, maka rencana kerja dan anggaran fakultas dan unit-unit pelaksana yang berada di bawah fakultas harus disesuaikan dan diselaraskan dengan Renstra. Sebagaimana termaktub dalam statuta UIN Alauddin Makassar, Renstra merupakan penjabaran dari Arah Strategis Universitas dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang disahkan oleh Senat. Selain berpedoman pada Arah Strategis dan Arah Pengembangan UIN Alauddin yang dibuat oleh Universitas, Renstra ini juga dibuat berdasarkan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Alauddin 2013-2018 dan *Action Plan* Dekan terpilih.

Jika dalam perjalanannya nanti terjadi perubahan situasi dan kondisi yang diluar prediksi ketika Renstra ini dibuat sehingga menimbulkan kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan Fakultas dengan persetujuan Pimpinan Universitas.

Makassar, Juni 2013  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin,



**Prof. Dr. Ali Parman, MA**  
NIP. 195704141986031003